E-ISSN = 2962-0074
PROSIDING SEMINAR NASIONAL BATCH 1
Nasib Pendidikan Karakter di Masa Pembelajaran Daring dalam Bingkai Merdeka Belajar
Serang, 17 Mei 2022
https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas

PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DI ERA DIGITAL

Aura Lea Sutrisno[1], Hidayatullah Haila[2]

[1,2]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Corespondence Author: auraleasutrisno25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dalam pembelajaran daring pada anak usia dini sebagai layanan pendidikan dimasa tanggap darurat covid-19. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan dan tahapan pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19, Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, dan orang tua. Data primer diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan subjek penelitian yang dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi sebagai proses awal analisis. Selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi dan mengklsifikasikan data, setiap analisis dinarasikan secara deskriptif dan disimpulkan sesuai dengan pertanyaan rumusan masalahnya. Berdasarkan hasil identifikasi, penerapan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di dilakukan melaui tahapan tujuan, perencanaan, materi, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan yang terakhir tahapan evaluasi pembelajaran daring yang berisi penilaian terhadap hasil kegiatan anak yang dikirim melalui video, foto, dan voicenote dan digunakan sebagai dasar penilaian harian, mingguan, bulanan, dan akhir semester.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Covid-19, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to find out how to apply online learning to early childhood as a COVID-19 emergency response education service. The question that will be answered in this research is how to apply and stages of online learning during the Covid-19 pandemic, The subjects of this study were the principal, teachers, and parents. Primary data were obtained through in-depth interviews with research subjects followed by observation and documentation as the initial process of analysis. Furthermore, it is analyzed by reducing and classifying the data. Each analysis is narrated descriptively and confidentially according to the formulation of the problem. Based on the results, the application of online learning during the Covid-19 pandemic was carried out through the stages of objectives, planning, materials, implementation, and evaluation. And the last is a daring learning evaluation that contains an assessment of the results of children's activities sent, photos, and voice notes and is used as a daily, monthly, and end-of-semester basic assessment.

Keywords: Brave Learning, Covid-19, Early Childhood

Pendahuluan

Adanya Kemajuan pendidikan menjadi tolak ukur atau ujung tombak kemajuan bangsa, karena lewat pendidikan kita dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Dunia pendidikan harus senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan salah satunya dapat diwujudkan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Melaui pembelajaran daring tidak mengharuskan guru dan peserta didik saling bertatap muka.

Perkembanguan dan perubahan yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Upaya peningkatan kualitas pendidikan yang menyeluruh meliputi aspek moral, akhlak, pengetahuan, keterampilan, seni, olah raga, dan perilaku. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan dalam pencapaian peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa mendatang. Himbauan dari Pemerintah sesuai dengan protokol kesehatan tentang prosedur pencegahan penyebaran virus Covid-19 semua kegiatan sekolah harus ditiadakan dan anak-anak belajar dari rumah dan semua guru harus bekerja dari rumah.

Dengan penerapan Work From Home (WFH) maka semua pihak harus mematuhi aturan yang diberikan. Dengan adanya himbauan ini , guru agar tetap memantau dan memberikan kegiatan kepada murid melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Sebuah tantangan baru bagi guru Pendidikan Anak Usia dini, yang selama ini belum pernah menggunakan penerapan pembelajaran dalan jaringan untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya WFH pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan guru tetap bisa memantau perkembangan dan kegiatan anak di rumah dan terus berinteraksi dengan anak dan orang tua. Berdasarkan permasalahan diatas, maka setiap lembaga sekolah dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar tanpa melakukan tatap muka terhadap peserta didiknya. Penerapan teknologi dan komunikasi dalam dalam dunia pendidikan menjadi tidak asing lagi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan

Menurut Dick dan Carey sebagaimana dikutip oleh Hayati menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan satu atau berbagai media (Hayati dan Purnama, 2019: 8). Definisi pembelajaran juga telah tertuang dalam Undang-

undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan sumber belajar/materi terhadap peserta didik ini disebut dengan metode/strategi belajar. Pemilihan strategi yang tepat menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran tidak selamanya harus dilakukan menggunakan strategi tatap muka antara pendidik, peserta didik serta sumber belajarnya. Ketidakmampuan saling bertatap muka dikarenakan berbagai sebab seperti jarak misalnya, bukan berarti pembelajaran dan pendidikan tak mampu tersampaikan. Secara khusus kata daring (dalam jaringan) dalam bahasa inggris berarti online. Secara umum, online menunjukkan keadaan terhubung/tersambung (Lebih lanjut jika daring dikaitkan dengan pembelajaran, maka pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama yang berupa elektronik seperti intranet, satelit, TV, CD ROM, dan lainlain.

Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan gagasan mengenai pembelajaran yang memanfaatkan elektronik, antara lain seperti elearning, online learning, internet-enabled learning, virtual learning, web-learning dan lain sebagainya. Terlepas dari berbagai istilah yang digunakan untuk menamakan pembelajaran dalam jaringan, pembelajaran yang memanfaatkan elektronik ini merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.

2. Aplikasi Pembelajaran daring

Aplikasi merupakan perangkat lunak (Software) komputer yang dirancang untuk melakukan kelompok fungsi, tugas, atau aktivitas yang terkoordinasi sesuai keinginan pengguna. (Aplikasi pembelajar daring yang dimaksud disini adalah perangkat lunak yang dipakai guna melaksanakan pembelajaran dalam jaringan antara pendidik dan peserta didik serta materi yang disampaikan. Kementerian Pendidikan Kebudayaan RI melakukan kerjasama dengan pihak swasta guna menyelenggarakan pembelajaran daring yang dapat diakses secara gratis oleh masyarakat seperti Brainly, Microsoft, Quipper, dan Ruang guru.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lingkungan sekitar yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti,

Hasil dan Pembahasan

datadata yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Teknik pengumpulan data observasi. Menurut kepala sekolah, Evaluasi yang diberikan oleh guru kepada anak yaitu melaui pengamatan dari tugas yang dikirim dalam bentuk foto,video dan rekaman suara. Penilaian juga dilakukan dengan orang tua melalui kegiatan sharing ilmu. Guru selalu aktif berkomunikasi dengan orang tua terkait dengan kegiatan bermain anak di rumah. Dengan pengamatan dan sharing ilmu itulah ditemukan hasil penilaian kepada masing-masing anak untuk menentukan kegiatan tersebut sudah di nilai berhasil atau masih perlu diulang. Persiapan pembelajaran dalam jaringan (daring) disesuaikan dengan kondisi dan situasi para orang tua. Pengetahuan orang tua yang masih sangat terbatas tentang dunia informasi dan teknologi, membuat sekolah harus mencari solusi terbaik. Dengan menggunakan aplikasi WhatsApp semua orang tua mampu menggunakannya. Dari jumlah peserta didik semua bisa mengikuti dan masuk di WhatsApp Group. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid19) mengatur tentang Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh, meliputi:

- Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas ataupun kelulusan.
- Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antara siswa, sesuai minat, dan kondisi masing-masing.
- Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.

Kegiatan pembelajaran berbasis digital Guru mengirim video yang berisi kegiatan guru memberi salam kepada peserta didik dan mengabsen satu per satu nama setiap anak. Video yang dikirim oleh guru pada kegiatan ini adalah video tentang motivasi guru dalam memberikan semangat kepada orang tua dan anak dalam mengahadapi kegiatan belajar dirumah. Jadwal kegiatan dikirim mulai pagi sesuai dengan kegiatan pengayaan yang disampaikan kepada anak dan orang tua dalam bentuk pemberitahuan singkat yang meliputi kegitan pembiasaan dan kegiatan inti. Kegiatan intinya yaitu kegiatan pengembangan fisik motorik kasar, berjemur pagi

sambil berlari kecil (kirim lewat video). Kegiatan pengembangan bahasa, bercerita tentang nama-nama teman yang ada disekitar rumah (kirim lewat voicenote).

Kegiatan pengembangan nilai agama dan moral, menghafal Juz 30 (kirim lewat voicenote). Setelah guru mengirimkan tugas, ada orang tua yang cepat merespon dengan komentar baik dengan ucapan terimakasih, dengan ucapan siap laksanakan , ada orang tua yang bertanya karena belum paham, tetapi ada orang tua yang diam tanpa respon ataupun komentar mereka. Setiap hari orang tua menerima jadwal melalui WhatsApp group mulai pagi. Kegiatan yang sudah diterima setiap paginya disimak dan apa yang harus dikerjakan pagi disempatkan untuk melaksanakan pagi hari. Bercerita dan menghafal QS. Al Mauun dilaksanakan setelah anak makan pagi. Orang tua mulai menstimulus anaknya tentang nama temantemannya, saat anak sudah mulai bisa bercerita mulailah direkam dan dikirim ke whatsApp Group

Dengan demikian evaluasi pembelajaran dalam jaringan sudah sesuai dengan National Association for the Education of Young Children (NAEYC) yang mengacu pada standar perkembangan anak usia dini. Dari hasil pengamatan guru terhadap tugas yang orang tua kirimkan di grup wa kelas inilah guru memberikan penilaiannya, apakah kompetensi inti nya sudah tercapai apa belum. Selain itu, guru dapat melihat dari kegiatan anak apakah anak tersebut sudah mencapai kompetensi inti yang diharapkan atau anak masih perlu mengulang. Komunikasi dengan orang tua dalam sharing ilmu menjadi catatan khusus bagi guru dalam memberikan penilaian kepada anak, apakah anak tersebut masuk kedalam penilaian BB (Belum Berkembang, MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), atau BSB (Berkembang Sangat Baik). Dari semuanya itu menjadi dasar guru untuk menilai anak baik untuk penilaian harian, migguan, bulanan dan akhir semester yang dilaporkan kepada orang tua.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai penerapan pembelajaran dalam pembelajaran daring pada anak usia dini selama pandemi virus Covid-19 dilakukan melalui tahapan perumusan tujuan pembelajaran yaitu memberikan hak belajar kepada peserta didik selama pandemi Covid-19 untuk belajar dari rumah, memantau perfoma peserta didik secara bertahap, memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih fleksible kepada peserta didik, dan memfasilitasi orang tua untuk sharing ilmu teradap perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran daring yang berisi dengan persiapan pembelajaran yang meliputi persiapan, pemberitahuan, mengunduh Aplikasi WA dan kesepakatan guru dan orang tua. Materi pembelajaran daring yang berisi tentang Pengembangan Karakter, Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembalajaran daring adalah

keterbatasan orang tua dalam kepemilikan hp android, pengetahuan orang tua dengan teknologi informasi, jaringan sinyal yang susah, dan keaktifan orang tua dalam peran sertanya mendampingi anak dalam belajar. Pembelajaran daring sebagai upaya dalam pemenuhan hak belajar anak dan orang tua di masa pandemi virus Covid19 yang sampai saat ini belum selesai.

Referensi

Ary Purmadi, M. Samsul Hadi.2018 "Pengembangan Kelas Daring Dengan Penerapann Hybrid Learning Menggunakan Chamilo Pada Mata Kuliah Kewarganegaraan". Disertasi. Fakultas Ilmu Pendidikan,IKIP Semarang.

Meilya, I. R., Nupus, H., & Haila, H. (2020). "Pembinaan Perilaku Sosial dan Akhlak Mulia pada Narapidana Anak melalui Kegiatan Pelatihan Kecakapan Hidup. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM), 7(1), 15-27.

Atmoko Nugroho.2017 "Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis WEB". Skripsi. Fakultas Teknologi dan Komunikasi,Universitas Semarang.

Darmawan, D., & Handayani, N. (2019). Peningkatan Sikap Percaya Diri Warga

Belajar melalui Kegiatan Project Class pada Program Paket C. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 3(2), 95104.

Haris Hardiansyah, 2004"Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmuilmu Sosial". Jakarta: Salemba Humanika.

Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, 2019"Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi". Tesis. Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 "tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini." Jakarta.

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 "tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah." Jakarta